



## Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Matematika pada Mata Kuliah Statistika Deskriptif

Rani Kurnia Putri<sup>1✉</sup>, Darvi Mailisa Putri<sup>2</sup>, Lilis Harianti Hasibuan<sup>3</sup>

Prodi Matematika, UIN Imam Bonjol Padang<sup>1,2,3</sup>

email: [ranikurnia Putri0207@gmail.com](mailto:ranikurnia Putri0207@gmail.com)<sup>1</sup>, [darvimailisa@uinib.ac.id](mailto:darvimailisa@uinib.ac.id)<sup>2</sup>, [lilisharianti@uinib.ac.id](mailto:lilisharianti@uinib.ac.id)<sup>3</sup>

Received 18 Agustus 2023,

Accepted tanggal 10 Oktober 2023,

Published 10 Oktober 2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi matematika Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 74 mahasiswa dengan menggunakan penarikan sampel acak sederhana. Penelitian ini menggunakan instrumen skala minat belajar dan motivasi belajar serta dokumentasi prestasi belajar mahasiswa program studi matematika. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistika deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi matematika pada mata kuliah statistika deskriptif. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu  $Y = 34.983 + 0.745X_1 + 0.395X_2$ . Variabel motivasi belajar dan minat belajar mempunyai kontribusi sebesar 0.485 atau sekitar 48.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Minat belajar, Motivasi belajar, Prestasi belajar, Analisis regresi linear berganda.

### Abstract

*This study aims to describe the effect of interest in learning and learning motivation on student achievement in the mathematics study program at the Imam Bonjol State Islamic University, Padang. The type of research used is quantitative. The sample used in this study was 74 students using simple random sampling. This study used instruments on the scale of interest in learning and learning motivation as well as documentation of student achievement in the mathematics study program. Data analysis used in this research is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The results of this study indicate that interest in learning and learning motivation affect student achievement in mathematics study programs in descriptive statistics. The multiple linear regression equation obtained is  $Y = 34.983 + 0.745X_1 + 0.395X_2$ . The variables of learning motivation and interest in learning have a contribution of 0.485 or around 48.5% while the rest are influenced by other factors.*

**Keywords:** Learning interest, learning motivation, learning achievement, multiple linear regression analysis.

✉ Corresponding author

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan memiliki dampak yang luas dan jangka panjang pada perkembangan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, individu memperoleh alat yang mereka butuhkan untuk mengatasi tantangan masa depan dan berkontribusi pada perkembangan keadaan disekitar mereka.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2002 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk melakukan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya maupun masyarakat. Pendidikan dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran.

Masalah pembelajaran dalam pendidikan formal pada saat ini yaitu masih kurangnya daya serap seseorang dalam belajar. Hal itu dibuktikan dengan prestasi belajar yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan. Prestasi belajar merupakan hasil usaha kegiatan belajar yang dicapai oleh seseorang dalam proses pembelajaran pada kurun waktu tertentu yang dipaparkan dalam bentuk angka, simbol, huruf, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan dalam proses pembelajaran [1].

Setiap orang/individu pasti menginginkan prestasi belajar yang baik. Adapun hal-hal yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu minat belajar dan motivasi belajar setiap individu. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri dkk [2] mengenai pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 22 Sinjai. Berdasarkan kenyataan ditemukan di lapangan, motivasi dan minat belajar seseorang itu berbeda-beda. Ada yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi sehingga prestasi belajar yang dimiliki baik. Ada juga seseorang yang memiliki prestasi belajar yang tinggi, tetapi minat dan motivasi belajar seseorang tersebut rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang di peroleh seseorang saat setelah proses pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian guna mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi matematika Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian mengenai pengaruh minat dan motivasi belajar pernah dilakukan oleh asri dkk [2] yang berjudul pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 22 sinjai. Hasil yang di peroleh yaitu adanya hubungan positif minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMPN 22 Sinjai. Nilai  $R^2$  yang diperoleh yaitu sebesar 0.343 atau sekitar 34.3 % yang artinya kontribusi variabel minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMPN 22 Sinjai yaitu sebesar 34.3% dan 65.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

## METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi matematika semester 4 dan 6 dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 74 mahasiswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat belajar sebagai variabel  $X_1$ , motivasi belajar sebagai variabel  $X_2$  dan prestasi belajar sebagai variabel  $Y$ . Penelitian ini menggunakan data dari kuisisioner/angket yang telah diisi oleh mahasiswa program studi matematika serta melalui dokumentasi prestasi belajar mahasiswa program studi matematika. Terdapat 2 instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen untuk mengukur minat belajar dan instrumen untuk mengukur motivasi belajar yang terdiri dari 31 item pertanyaan. Angket yang digunakan berupa skala likert yang terdiri dari 4 jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP).

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu :

- 1) Membuat tabulasi data mengenai pengaruh minat belajar dan motivasi belajar. Minat belajar dan motivasi belajar diperoleh dari jawaban dari kuisisioner yang telah diisi oleh mahasiswa program studi matematika.
- 2) Dianalisis menggunakan analisa statistika deskriptif.
- 3) Dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dimaksud yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.
- 4) Analisis regresi berganda.
- 5) Uji hipotesis penelitian terdiri atas 2 yaitu uji parsial (uji  $t$ ) dan uji simultan (uji  $F$ )

Hipotesis penelitian untuk uji parisal adalah sebagai berikut :

Minat belajar

$H_{01}$  : minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

$H_{a1}$  : minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Motivasi belajar

$H_{02}$  : motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

$H_{a2}$  : motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hipotesis penelitian untuk uji simultan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

$H_a$  : minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Matematika

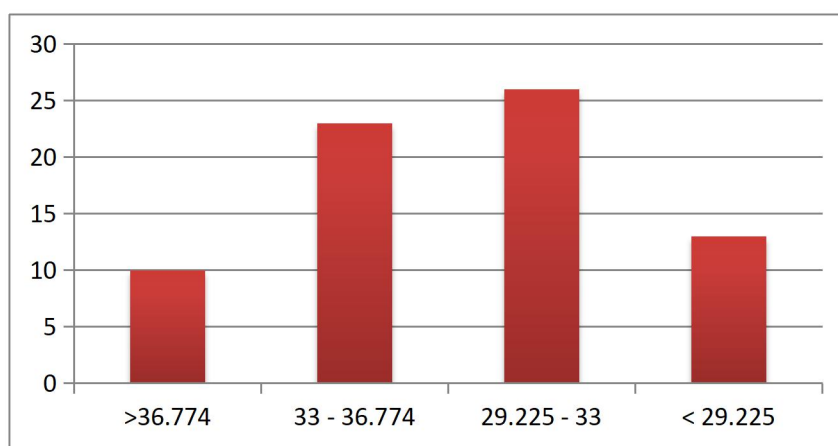
Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap seseorang dalam belajar. Karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan

variasi ini siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa [3]. Hasil angket minat belajar mahasiswa program studi matematika adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Angket Minat Belajar**

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT TINGGI	>36.774	10	13.88888889
TINGGI	33 - 36.774	23	31.94444444
RENDAH	29.225 - 33	26	36.11111111
SANGAT RENDAH	< 29.225	15	18.05555556
	JUMLAH	74	100

Berdasarkan disitribusi frekuensi variabel minat belajar diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram batang distribusi frekuensi variabel minat belajar**

Berdasarkan Tabel 1. dan Gambar 1. Frekuensi minat belajar sebagian besar terdapat pada rentang nilai 29.225 - 33 sebanyak 26 mahasiswa (36.1%), sedangkan minat belajar memiliki frekuensi paling sedikit terdapat pada nilai >36.774 sebanyak 10 mahasiswa (13.8%), sisanya berada pada rentang nilai 33 - 36.774 sebanyak 23 mahasiswa (31.9%) dan pada rentang nilai < 29.225 sebanyak 15 mahasiswa (18%).

### Deskripsi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Matematika

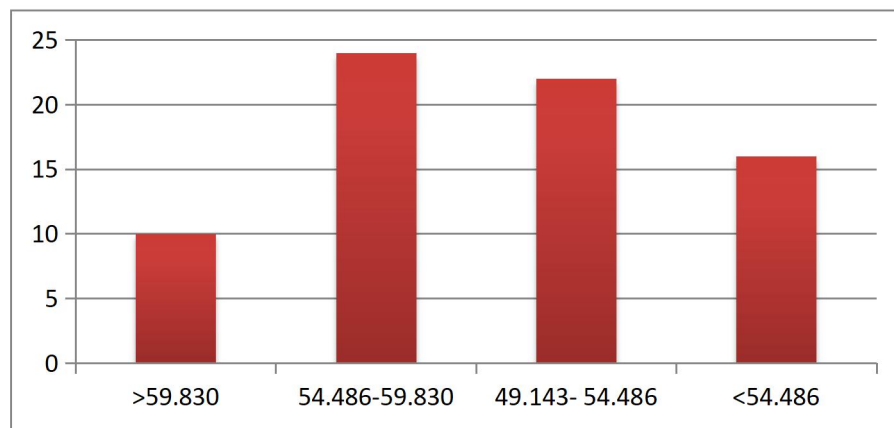
Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual [4]. Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan [5]. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa seringkali diduga menjadi penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan di beberapa perguruan tinggi swasta, faktor motivasi belajar mendapatkan perhatian khusus. Faktor ini menimbulkan persoalan yang dilematis. Sebenarnya tidak mungkin seorang mahasiswa dapat menguasai bahan pembelajaran dengan baik apabila motivasi belajarnya

rendah namun jika diluluskan, hal ini akan berdampak kepada mahasiswa [6]. Hasil angket minat belajar mahasiswa program studi matematika adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar

KATEGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	>59.830	10	13.88888889
TINGGI	54.486-59.830	24	33.33333333
RENDAH	49.143- 54.486	22	30.55555556
SANGAT RENDAH	<54.486	18	22.22222222
JUMLAH		74	100

Berdasarkan disitribusi frekuensi variabel motivasi belajar diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram batang distribusi frekuensi variabel minat belajar

Berdasarkan Tabel 2. Dan Gambar 2. Frekuensi variabel motivasi belajar paling banyak yaitu 24 mahasiswa (33.3%) terletak pada rentang nilai 54.486 - 59.830, frekuensi motivasi belajar paling sedikit yaitu sebanyak 10 mahasiswa (13.8%) terletak pada rentang nilai >59.830, sedangkan sisanya sekitar 18 mahasiswa (22.2%) terletak pada kategori sangat rendah dengan rentang nilai 49.143 - 54.486 dan 22 mahasiswa (30.5%) terletak pada kategori rendah dengan rentang nilai <54.486.

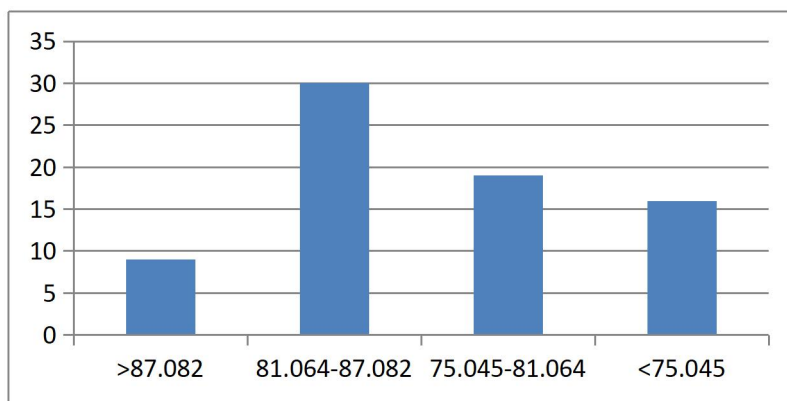
### Deskripsi Prestasi Mahasiswa Program Studi Matematika

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap individu dalam periode tertentu[1]. Secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri seseorang berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam [3]. Berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase prestasi belajar:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase prestasi belajar**

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT TINGGI	>87.082	9	12.16216
TINGGI	81.064-87.082	30	40.54054
RENDAH	75.045-81.064	19	25.67568
SANGAT RENDAH	<75.045	16	21.62162
	JUMLAH	74	100

Berdasarkan disitribusi frekuensi variabel prestasi belajar diatas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut :



**Gambar 3. Diagram batang Distribui Frekuensi Prestasi Belajar**

Berdasarkan Tabel 3. Dan Gambar 3. Diatas menunjukkan bahwa frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa sebagian besar pada kategori tinggi sebanyak 30 mahasiswa (40.54%). Selanjutnya frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori rendah sebanyak 16 mahasiswa (21.62%), frekuensi prestasi belajar paling sedikit terlatak pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 9 mahasiswa (12.16%) dan sisanya sekitar 25.67% atau sebanyak 19 mahasiswa pada kategori rendah.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk mengeasilkan model regresi yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normlitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Berikut hasil uji asumsi klasik :

**Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Uji normalitas (sig.)	Uji multikolinearitas (VIF)	Uji heteroskedastisitas (sig.)
Minat belajar	0.279	1.240	0.120
Motivasi belajar	0.696	1.240	0.994

Berdasarkan tabel 4. variabel minat belajar dan motivasi belajar dikatakan berdistribusi normal. Variabel minat belajar dan motivasi belajar dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan yang diperoleh  $> 0.05$  yaitu nilai signifikan untuk minat belajar sebesar 0.279 dan signifikan untuk variabel motivasi belajar yaitu sebesar 0.696.

Uji multikolinearitas pada tabel 4. didapat nilai VIF nya yaitu untuk variabel minat dan motivasi belajar sebesar 1.240 itu artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF yang didapatkan  $> 0.1$ .

Uji heteroskedastisitas pada tabel 4. Diperoleh nilai signifikan untuk variabel minat belajar yaitu sebesar 0.120 dan untuk variabel motivasi belajar nilai signifikansinya sebesar 0.994 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan yang diperoleh  $> 0.05$ .

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS maka di peroleh nilai  $a$  dan  $b$  sebagai berikut:

**Tabel 5. Koefisien Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients
	B
(Constant)	34.983
Minat Belajar	0.745
Motivasi Belajar	0.395

Pada tabel 5. Diatas diperoleh nilai  $a = 34.983$ ,  $b_1 = 0.745$ ,  $b_2 = 0.395$  sehingga persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 34.983 + 0.745X_1 + 0.395X_2$ . Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengaruh antara variabel  $X_1$  yaitu minat belajar terhadap variabel prestasi belajar adalah berpengaruh secara positif. Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai  $X_1$  mengalami sebesar 1 satuan maka nilai  $Y$  akan meningkat sebesar 0.745.

Kemudian pengaruh antara variabel  $X_2$  yaitu motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar adalah berpengaruh secara positif. Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai  $X_2$  mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai  $Y$  akan meningkat sebesar 0.395.

### Uji Hipotesis

#### Uji parsial (uji $t$ )

Uji  $t$  bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu variabel minat belajar dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Batas toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 0.05 atau sekitar 5%. Uji  $t$  dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

$$t_{tabel} = \left( \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = \left( \frac{0.05}{2}; 74 - 2 - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = (0.025; 71)$$

$$t_{tabel} = 1.993$$

Dari penyelesaian diatas diperoleh nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1.993. Berikut hasil uji  $t$ :

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Model	t
(Constant)	6.045
Minat Belajar	4.923
Motivasi Belajar	3.694

Berdasarkan tabel 6. diatas dapat diketahui bahwa :

- 1) Untuk hipotesis pertama  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.923 > 1.993$
- 2) Untuk hipotesis kedua  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.694 > 1.993$

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan motivasi belajar masing-masing berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Matematika.

### Uji Simultan (uji F)

Uji simultan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Batas toleransi yang digunakan yaitu 0.05 dan 5 %. Uji F dilakuan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

$$F_{tabel} = (k;n - k - 1)$$

$$F_{tabel} = (k;74 - 2 - 1)$$

$$F_{tabel} = (2;71)$$

$$F_{tabel} = 3.13$$

Dari penyelesaian diatas diperoleh nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3.13. Berikut hasil uji F:

**Tabel 6. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.	
1	Regression	33.422	.000 <sup>a</sup>
	Residual		
	Total		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal itu dibuktikan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Pada tabel 6 diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $33.422 > 3.13$ .



### Koefisien Determinasi

Berikut hasil output untuk koefisien determinasi

**Tabel 7. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 <sup>a</sup>	.485	.470	4.38009

Pada Tabel 7. diatas diperoleh nilai koefisien determinasi atau R square yaitu sebesar 0.485 atau 48.5% yang artinya besar kontribusi variabel minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Matematika sebesar 48.5% sedangkan sisanya yaitu 51.5 dipengaruhi oleh faktor lain.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh minat belajar, motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi matematika pada mata kuliah statistika deskriptif ditunjukkan dengan uji simultan (uji  $F$ ) dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar  $33.422 > 3.13$ .
2. Terdapat pengaruh minat belajar, motivasi belajar masing-masing terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi matematika pada mata kuliah statistika deskriptif ditunjukkan dengan uji parsial (uji  $t$ ) dengan membandingkan nilai  $t$  dan  $t_{tabel}$ . Untuk variabel minat belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.923 > 1.993$ . untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.694 > 1.993$ .
3. Variabel motivasi belajar dan minat belajar mempunyai kontribusi sebesar 0.485 atau sekitar 48.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ananda and F. Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. 2020.
- [2] S. A. Asri, T. Tayeb, M. Mardiah, S. I. M. Kamal, and I. Suaidah, "Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Sinjai," *Islam. Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 01, p. 210, 2021, doi: 10.30868/im.v4i01.1067.
- [3] E. D. Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," vol. 6, no. 1, pp. 35-43, 2016.
- [4] F. M. Achmad Ali Mashartanto, Chanra Purnama, "Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/i Angkatan V Politeknik Pelayanan Sumatera Barat," *J. Saintek Marit.*, vol. 22, no. 2, pp. 183-192, 2022.
- [5] M. L. Keban, S. Nahak, and Y. P. K. Kelen, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP," *J. Saintek Lahan Kering*, vol. 1, no. 1, pp. 20-21, 2018, doi: 10.32938/slk.v1i1.440.
- [6] I. G. N. Wijaya, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STMIK STIKOM Bali," *J. Bakti Sar.*, vol. 7, no. 2, pp. 193-198, 2018.